

CV Multi Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan : periodik dan perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025 :

Tanggal Transaksi

1 Jan Persediaan awal : 200 unit @ Rp 20.000
5 Jan Pembelian : 300 unit @ Rp 22.000
10 Jan penjualan : 250 unit @ Rp 35.000
15 Jan Pembelian : 150 unit @ Rp 23.000
20 Jan Penjualan : 200 unit @ Rp 35.000
31 Jan Persediaan akhir fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO (first in first out) untuk perhitungan

- Diminta :
1. Buatlah perhitungan Harga pokok penjualan (HPP) untuk bln Januari 2025 menggunakan : sistem periodik, sistem perpetual
 2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa berbeda meskipun metodenya sama (FIFO)
 3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawab :

1. a. HPP dengan sistem periodik

Persediaan awal dan pembelian selama Januari

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Total
1 Jan	Persediaan awal	200	Rp. 20.000	Rp 4.000.000
5 Jan	Pembelian	300	Rp 22.000	Rp 6.600.000
15 Jan	Pembelian	150	Rp 23.000	Rp 3.450.000
Total unit dan nilai tersedia		650		Rp 14.050.000

Persediaan akhir : 200 unit (karena FIFO, 200 unit terakhir berasal dari pembelian paling akhir)

5 Jan : pembelian : 50 unit @ 22.000 = Rp 1.100.000

15 Jan : pembelian : 150 unit @ 23.000 = Rp 3.450.000

Nilai persediaan akhir = Rp 4.550.000

Hitung HPP : $HPP = \text{Barang tersedia untuk dijual} - \text{Persediaan akhir}$

$Rp\ 14.050.000 - Rp\ 4.550.000 = Rp\ 9.500.000$

b. perhitungan HPP dengan sistem perpetual

Tgl	Transaksi	Pembelian	Harga/Unit	total (Rp)	Penjualan	Harga /Unit	total (Rp)	saldo persediaan
1 Jan	Persediaan awal							200 @ Rp. 20.000 Rp 4.000.000
5 Jan	Pembelian	300	22.000	6.600.000				Rp 6.600.000
10 Jan	Penjualan (250 unit)				200 50	20.000 22.000	4.000.000 1.100.000	250 @ Rp 22.000
	HPP Penjualan 1				250		5.500.000	Rp 5.500.000
15 Jan	Pembelian	150	23.000	3.450.000				Rp 3.450.000
20 Jan	Penjualan (200 unit)				200	22.000	4.400.000	
	HPP Penjualan 2				200		4.400.000	50 @ Rp 22.000, 150 @ Rp 23.000 Rp 4.550.000
Total		450		10.050.000	450		9.500.000	

$$\text{HPP} = \text{HPP penjualan 1} + \text{HPP penjualan 2}$$

$$= \text{Rp } 5.500.000 + \text{Rp } 4.400.000$$

$$\text{HPP sistem perpetual} = \text{Rp } 9.500.000$$

2. Perbandingan hasil HPP

Sistem Perhitungan	Harga pokok penjualan (HPP)
sistem periodik (FIFO)	Rp 9.500.000
sistem Perpetual (FIFO)	Rp 9.500.000

Hasil HPP dari sistem periodik dan perpetual adalah sama yaitu Rp 9.500.000 karena kedua sistem tersebut sama-sama mengeluarkan biaya unit-unit selama, total HPP yang diakumulasikan sepanjang periode (perpetual) akan identik dengan total HPP yang dihitung secara global diakhir periode

3. Evaluasi kelebihan dan kekurangan

a. kelebihan sistem periodik :

- lebih sederhana dan mudah di implementasikan
- tidak memerlukan pencatatan persediaan yang rinci

kekurangan :

Tidak dapat memantau persediaan

b. kelebihan sistem perpetual :

- Dapat memantau persediaan secara real time
- Dapat mengurangi kesalahan

kekurangan :

Memerlukan sistem informasi yang canggih.